

## Respon Mahasiswa Terhadap Penggunaan Video Pembelajaran Berbasis Canva Design pada Mata Kuliah Fisika Listrik Statis

Siwi Puji Astuti

Universitas Indraprasta PGRI

---

### Article Info

#### Article history:

Received: 16 Juli 2022

Revised: 21 September 2022

Accepted: 26 September 2022

---

### Keywords:

Learning Media;

Canva Design;

Static electricity physics;

---

### ABSTRACT

*The aim of the study was to determine the effectiveness of using Canva's learning videos on static electricity. At this stage of research, the learning media has been created by researchers and has been validated by material experts and media experts, with the results being feasible to be used as static electricity learning media. So from these results the researchers will test the effectiveness of users, which are tested on Informatics Engineering students at Indraprasta University. The research method used is the survey method. This survey method uses data collection techniques using questionnaires/questionnaires. The questionnaire method is used to determine a product by testing the validation of the product we have developed. In previous studies, media validation tests have been carried out by material experts and media experts. Furthermore, a feasibility test is carried out which is tested on students. The instrument used is a questionnaire from student responses. And the research sample is the Informatics Engineering student of class R45 as many as 43 students and R46 as many as 42 students, so that the total research sample is 85 students. From the results of the feasibility test of this learning media, students stated that they agreed to use physics learning media using Canva in static electricity physics courses conducted online. This learning media using Canva Design makes it easy for teachers to deliver learning materials in online conditions like today.*

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan efektivitas penggunaan video pembelajaran Canva tentang listrik statis. Pada tahap penelitian ini, media pembelajaran telah dibuat oleh para peneliti dan telah divalidasi oleh para ahli material dan pakar media, dengan hasilnya layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran listrik statis. Maka dari hasil tersebut para peneliti akan menguji keefektifan pengguna yang diujikan pada mahasiswa Teknik Informatika universitas Indraprasta. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei. Metode survei ini menggunakan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner/kuesioner. Metode kuesioner digunakan untuk menentukan suatu produk dengan menguji validasi produk yang telah kami kembangkan. Pada penelitian sebelumnya, uji validasi media telah dilakukan oleh para ahli material dan pakar media. Selanjutnya dilakukan uji kelayakan yang diujikan pada siswa. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner dari respon siswa. Dan sampel penelitiannya adalah mahasiswa Teknik Informatika kelas R45 sebanyak 43 mahasiswa dan R46 sebanyak 42 mahasiswa, sehingga total sampel penelitian sebanyak 85 mahasiswa. Dari hasil uji kelayakan media pembelajaran ini, mahasiswa menyatakan bahwa mereka sepakat untuk menggunakan media pembelajaran fisika menggunakan Canva pada mata kuliah fisika listrik statis yang dilakukan secara daring. Media pembelajaran yang menggunakan Desain Canva ini memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dalam kondisi daring seperti saat ini.



© 2022 The Author(s). Published by Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, Indonesia. This is an open access article under the CC BY license (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

---

### Corresponding Author:

Siwi Puji Astuti,

Email: [siwiunindra2012@gmail.com](mailto:siwiunindra2012@gmail.com)

---

## PENDAHULUAN

Pembelajaran jarak jauh atau yang dikenal sebagai belajar daring sudah berlangsung selama kurang lebih 18 bulan atau sudah berjalan tiga semester. Akibat dari pembatasan kegiatan seluruh aspek masih selalu diperpanjang oleh pemerintah akibat angka kasus kematian karena Covid-19 yang semakin hari semakin tinggi. Namun nampaknya bagi para pendidik ataupun peserta didik belajar di rumah sudah mulai terasa nyaman. Walaupun terkadang rasa jenuh belajar di rumah sering melanda. Oleh sebab itu, untuk para pendidik harus pandai memilih dan menggunakan media pembelajaran yang akan digunakan agar proses belajar mengajar secara daring tetap berjalan secara baik. Selain itu supaya pembelajaran secara daring tidak membosankan untuk peserta didik.

Dalam pembelajaran daring, media pembelajaran digital sangat cocok digunakan. Ada banyak sekali aplikasi online maupun offline yang dapat dimanfaatkan untuk membuat media pembelajaran digital. Salah satunya adalah aplikasi Canva design. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dari penelitian yang dilakukan oleh (Hapsari & Zulherman, 2021) dapat disimpulkan bahwa media video animasi berbasis aplikasi Canva pada materi gaya dan gerak ini dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar serta layak digunakan dalam proses pembelajaran.

Penelitian yang dilakukan oleh (Rahmayanti & Jaya, 2020) yang dilakukan di SMK Negeri 3 Pariaman pada mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika, diperoleh kesimpulan sebagai bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang belajar dengan menerapkan media pembelajaran canva dengan pendekatan saintifik dan siswa yang belajar menggunakan media pembelajaran microsoft powerpoint dengan pendekatan saintifik.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan di atas, dapat disimpulkan aplikasi *Canva design* dapat digunakan sebagai salah satu media pembelajaran yang cocok digunakan dalam masa pandemi ini. Canva adalah program desain online yang menyediakan bermacam peralatan seperti presentasi, resume, poster, pamflet, brosur, grafik, info grafis, spanduk, selebaran, sertifikat, ijazah, kartu undangan, kartu nama, kartu ucapan terima kasih, kartu pos, logo, label, penanda buku, buletin, sampul CD, sampul buku, wallpaper desktop, template, editing foto, gambar mini youtube, cerita instagram, kiriman twitter, dan sampul facebook (Tanjung & Faiza, 2019). Sebagai aplikasi berbasis teknologi, Canva menyediakan ruang belajar untuk setiap guru dalam melaksanakan suatu pembelajaran dengan mengandalkan media pembelajaran salah satunya berupa aplikasi Canva (Pelangi, 2020).

Kelebihan penggunaan Canva dalam pembuatan media pembelajaran dijelaskan (Tanjung & Faiza, 2019) yaitu: memiliki beragam desain grafis, dapat meningkatkan kreativitas guru dalam mendesain media pembelajaran, dapat menghemat waktu dalam mendesain media pembelajaran yang praktis, peserta didik dapat mempelajari kembali materi, memiliki resolusi gambar yang baik, dapat melakukan kolaborasi dengan guru lain dalam mendesain media dan membuat tim, dan dapat mendesain media pembelajaran kapanpun, tidak hanya menggunakan laptop tetapi juga dapat menggunakan ponsel.

Sedangkan kekurangan dari penggunaan Canva dalam pembuatan media pembelajaran menurut (Pelangi, 2020) yaitu: aplikasi Canva mengandalkan jaringan internet yang cukup dan stabil, dalam aplikasi Canva ada beberapa template, stiker, ilustrasi, font, dan lain sebagainya yang berbayar, dan terkadang desain yang dipilih terdapat kesamaan desain dengan orang lain, entah itu templatnya, gambar, warna, dan sebagainya. Tetapi ini juga tidak menjadi masalah, kembali lagi kepada pengguna dalam memilih sesuatu desain yang berbeda.

Listrik statis merupakan materi yang membahas muatan listrik yang berada dalam keadaan diam (statis). Gejala tarik menarik antara dua buah benda seperti penggaris plastik dan potongan kecil kertas dapat dijelaskan menggunakan konsep muatan listrik. Berdasarkan konsep muatan listrik, ada dua macam muatan listrik, yaitu muatan positif dan muatan negatif. Muatan listrik timbul karena adanya elektron yang dapat berpindah dari satu benda ke benda yang lain. Benda yang kekurangan elektron dikatakan bermuatan positif, sedangkan benda yang kelebihan elektron dikatakan bermuatan negatif. Elektron merupakan muatan dasar yang menentukan sifat listrik suatu benda. Sehingga perlu adanya

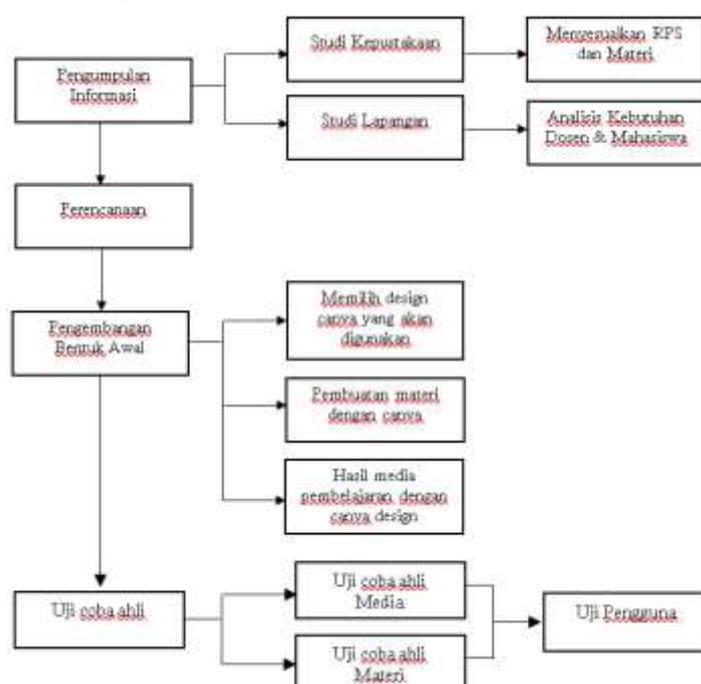
video pembelajaran yang dapat menjelaskan dan menampilkan secara lebih nyata tentang apa itu listrik statis.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti melakukan penelitian untuk mengetahui efektivitas penggunaan video pembelajaran canva pada materi listrik statis. Pada tahapan penelitian ini, media pembelajaran telah dibuat oleh peneliti dan sudah diuji validasi oleh ahli materi dan ahli media, dengan hasil layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran listrik statis. Sehingga dari hasil ini tersebut peneliti akan melakukan uji efektivitas pengguna, yang diujikan kepada mahasiswa Teknik Informatika di Universitas Indraprasta. Dimana materi listrik statis merupakan salah satu pokok bahasan matakuliah Fisika Listrik Magnet di semester genap.

## METODE

Penelitian ini menggunakan model pengembangan *Research & Development (R&D)* yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji kevalidan dan keefektifan produk tersebut (Astuti et al., 2017). Proses penelitian pengembangan dari Borg and Gall. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode survei dengan treatment langsung. Metode survei ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuisioner/angket. Metode angket digunakan untuk mengetahui suatu produk dengan menguji validasi produk yang kami kembangkan. Pada penelitian sebelumnya telah dilakukan uji validasi media yaitu oleh ahli materi dan ahli media.

Selanjutnya dilakukan pengujian kelayakkan yang diujikan kepada mahasiswa. Instrumen yang digunakan yaitu angket dari respon mahasiswa. Dan yang menjadi sampel penelitian adalah mahasiswa Teknik Informatika kelas R45 sebanyak 43 mahasiswa dan R46 sebanyak 42 mahasiswa, sehingga total sampel penelitian sebanyak 85 mahasiswa. Sampel yang diambil dalam penelitian ada dua kelas yaitu kelas R45 dan R46 yang merupakan kelas diajar oleh peneliti dengan menggunakan teknik sampel bertujuan atau *purposive sample*, yaitu pengambilan sampel bukan didasarkan pada strata, random, atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu. Pengumpulan data validasi ini dilakukan dengan menghitung hasil angket yang disebarakan ke mahasiswa R45 dan R46 melalui link *google form*. Lebih lengkapnya disajikan dalam bagan berikut:



Gambar 1. Bagan Penelitian

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada uji validasi yang dilakukan sebelumnya diperoleh bahwa media pembelajaran yang telah dibuat menggunakan aplikasi pembelajaran Canva design dapat digunakan sebagai media pembelajaran daring pada materi fisika listrik statis karena mudah digunakan dan tampilannya menarik. Hal ini dapat dilihat dari hasil validasi tenaga ahli materi diperoleh nilai aspek penilaian pada aspek kelayakan materi dengan persentase sebesar 90,63% dan pada aspek kebahasaan sebesar 95,83%, sehingga dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran Canva ini masuk dalam kriteria baik, karena berada pada rentang 80% - 100%. Sama halnya dengan hasil validasi tenaga ahli materi dapat dilihat juga pada penilaian ahli media diperoleh nilai pada aspek tampilan dengan persentase sebesar 87,50% dan pada aspek teknik sebesar 91,67%, sehingga dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran Canva ini masuk dalam kriteria baik karena berada pada rentang 80% - 100%.

Pada penelitian selanjutnya ini, untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran Canva, maka penulis menyebarkan angket kepada mahasiswa yang menjadi sampel penelitian ini. Penilaian menggunakan skala likert, dimana penilaian dengan skala 1 – 5 dinyatakan oleh jumlah mahasiswa (1=sangat tidak setuju, 2= tidak setuju, 3=netral, 4= setuju, 5=sangat setuju).

**Tabel 1.** Angket Kelayakan Media Canva Untuk Materi Listrik Statis

No.	Aspek penilaian	Penilaian				
		5	4	3	2	1
1.	Belajar fisika melalui video pembelajaran canva lebih mudah dipahami dan dimengerti	29	31	18	4	3
2.	Belajar fisika melalui video pembelajaran canva jadi lebih menyenangkan	25	34	15	9	2
3.	Saya tidak memiliki kesulitan belajar fisika dengan menggunakan video pembelajaran canva sehingga saya menjadi termotivasi	20	27	25	6	7
4.	Belajar fisika tidak cukup dengan teori saja sehingga perlu media belajar seperti Canva	42	21	17	2	3
5.	Soal-soal fisika sangat sulit untuk dipahami sehingga diperlukan video pembelajaran yang menarik	13	17	19	26	10

Sumber: dokumen pribadi

Berikut kriteria interpretasi skor perhitungan berdasarkan interval:

- 0 % – 19,99 % = sangat tidak setuju
- 20 % – 39,99 % = tidak setuju
- 40 % – 59,99 % = netral
- 60 % – 79,99 % = setuju
- 80 % – 99,99 % = sangat setuju

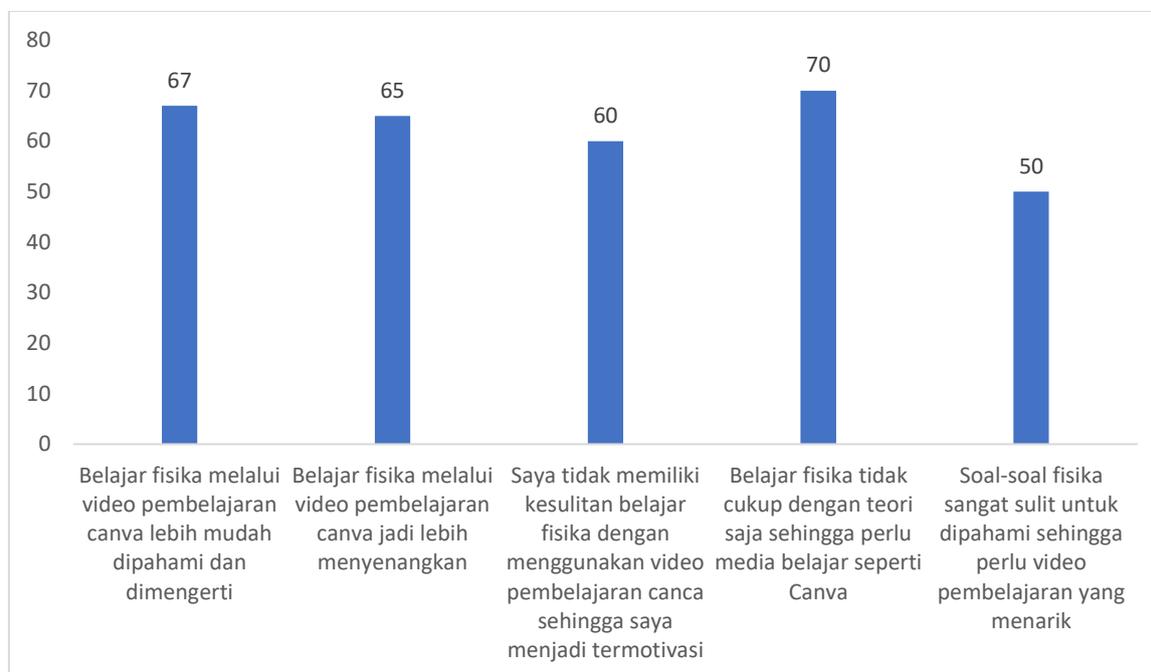
Berdasarkan Tabel 1, pada bagian no 1 diperoleh total skor berjumlah 334 dari jumlah skor tertinggi secara keseluruhan berjumlah 425. Sehingga perhitungan pada bagian no.1 didapatkan:

$$\text{Rumus indeks \%} = \frac{\text{Total skor}}{Y} \times 100$$

$$\text{Rumus indeks \%} = \frac{334}{425} \times 100 = 78,59 \%$$

Berdasarkan perhitungan tabel pada bagian no 1 didapat skor sebesar 78,59 %, atau dapat dikatakan bahwa belajar fisika melalui video pembelajaran canva lebih mudah dipahami dan dimengerti sebanyak 66,8 atau dibulatkan menjadi mahasiswa dari 67 mahasiswa dari 85 mahasiswa. Dengan menggunakan perhitungan yang sama, pada bagian no 2 menunjukkan hasil 76,71 % yang artinya sebanyak 65 mahasiswa setuju belajar fisika melalui video pembelajaran canva jadi lebih menyenangkan. Pada bagian no 3 diperoleh hasil 71,06 % hal ini menunjukkan bahwa sebanyak 60 mahasiswa menyatakan termotivasi dengan media pembelajaran canva. Selanjutnya pada bagian no 4 diperoleh

hasil 82,82 %, hal ini berarti sebanyak 70 mahasiswa menyatakan perlunya media pembelajaran canva untuk memahami teori fisika. Pada bagian terakhir poin 5 diperoleh hasil 59,29% ini menunjukkan sebanyak 50 mahasiswa menyatakan video pembelajaran yang menarik dapat membantu memahami dalam menjawab soal-soal fisika. Berikut ini adalah digram penyajian data mahasiswa dengan aspek penilaian:



Gambar 2. Diagram penilaian media

Dari 5 aspek penilaian media yang diberikan kepada mahasiswa, aspek 4 masuk kriteria sangat setuju, dimana hal ini menyatakan bahwa belajar fisika tidak cukup dengan teori saja sehingga perlu media belajar seperti Canva. Sedangkan pada aspek 1, 2 dan 3 masuk dalam kriteria setuju yaitu belajar fisika menggunakan video pembelajaran canva menjadikan pembelajaran lebih mudah dipahami, dimengerti dan jadi lebih menyenangkan sehingga membuat mahasiswa termotivasi. Terakhir pada aspek 5 masuk dalam kriteria netral, dimana sebagian mahasiswa menyatakan bahwa video pembelajaran yang menarik dapat membantu dalam mengerjakan soal fisika yang sulit dipahami.

Dari kelima aspek tersebut jika dihitung rata-ratanya diperoleh hasil 73,69 % hal ini menyatakan bahwa 63 dari total 85 mahasiswa menyatakan setuju menggunakan media pembelajaran fisika menggunakan canva pada mata kuliah fisika listrik statis yang dilakukan secara daring. Penelitian yang telah dilakukan oleh MS Sardianto dkk (MS et al., 2020) menunjukkan bahwa guru-guru fisika setelah mengikuti pelatihan media pembelajaran canva memiliki tambahan wawasan mengenai canva dan juga bisa membuat produk untuk media pembelajaran dengan menggunakan canva. Dengan adanya aplikasi canva guru-guru fisika mampu mengaplikasikan penggunaan canva sebagai media pembelajaran. Selain itu Rahmatullah dkk (Rahmatullah et al., 2020) mengatakan dalam penelitiannya media pembelajaran berbasis Audio visual dengan aplikasi canva sangat layak digunakan dalam pembelajaran. Penggunaannya sangat efektif baik digunakan secara luring maupun secara daring. Dalam situasi pembelajaran di tengah pandemi covid 19 saat ini, media yang dikembangkan sangat cocok dan memudahkan pada guru dan siswa dalam melakukan proses pembelajaran

## SIMPULAN

Media Pembelajaran *Canva Design* Pada Mata Kuliah Fisika Listrik Statis yang telah dibuat dapat digunakan sebagai media pembelajaran daring pada materi fisika listrik statis karena mudah digunakan

dan tampilannya menarik. Dari hasil uji kelayakan media pembelajaran ini mahasiswa menyatakan setuju menggunakan media pembelajaran fisika menggunakan canva pada mata kuliah fisika listrik statik yang dilakukan secara daring. Media pembelajaran menggunakan *Canva Design* ini memudahkan bagi tenaga pengajar untuk menyampaikan materi pembelajaran dalam kondisi daring seperti saat ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, I. A. D., Sumarni, R. A., & Saraswati, D. L. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Fisika Mobile Learning berbasis Android. *JPPPF - Jurnal Penelitian & Pengembangan Pendidikan Fisika*, 3(1), 57–62. <https://doi.org/10.21009/jrpk.072.10>
- Hapsari, G. P. P., & Zulherman. (2021). Pengembangan Media Video Animasi Berbasis Aplikasi Canva untuk Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa. *JURNAL BASICEDU*, 5(4), 2384–2394. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1237>
- MS, S., Sudirman, Ariska, M., Desti, M. A., & Sari, M. (2020). Pendampingan Pembelajaran Inspiratif Secara Online Melalui Media Presentasi Canva untuk Guru-Guru MGMP Fisika Kab. Musi Rawas. *Jurnal PKM Ilmu Kependidikan*, 3(2), 29–36. <https://doi.org/10.31851/dedikasi.v3i2.4948>
- Pelangi, G. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Jenjang Sma/Ma. *Jurnal Sasindo Unpam*, 8(2), 79–96. <https://doi.org/10.32493/sasindo.v8i2.79-96>
- Rahmatullah, Inanna, & Anpa, A. T. (2020). Media Pembelajaran Audio Visual Berbasis Aplikasi Canva. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 12(2), 317–327. <https://doi.org/10.23887/jjpe.v12i2.30179>
- Rahmayanti, D., & Jaya, P. (2020). Pengaruh Penerapan Media Pembelajaran Canva dengan Pendekatan Saintifik Terhadap Hasil Belajar Dasar Listrik dan Elektronika. *Jurnal Vocational Teknik Elektronika Dan Informatika*, 8(4), 107–113. <https://doi.org/10.24036/voteteknika.v8i4.110251>
- Tanjung, R. E., & Faiza, D. (2019). Canva Sebagai Media Pembelajaran pada Mata Pelajaran Dasar Listrik Dan Elektronika Rahma Elvira Tanjung 1) , Delsina Faiza 2) 1. *Jurnal Vokasional Teknik Elektronika Dan Informatika*, 7(2).